

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat dalam Penanggulangan kasus *stunting* di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. kebutuhan dan aspirasi masyarakat Desa Kertajaya terkait Tujuan penanggulangan *stunting* sangat penting, tetapi belum terpenuhi. Masyarakat masih kurang memahami *stunting* dan minim partisipasi, meskipun ada upaya dari pemerintah. Fakta menunjukkan peningkatan kasus *stunting* akibat kurangnya kepedulian terhadap lingkungan dan kesehatan. Strategi yang lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat agar lebih berperan aktif dalam penanggulangan *stunting*.
2. Desa Kertajaya memiliki peluang baik dalam penanggulangan *stunting* dengan adanya fasilitas seperti jamban bersih. Namun, kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan menghambat pemanfaatannya. Sistem infrastruktur dasar, seperti fasilitas kesehatan, juga belum optimal karena kurangnya koordinasi antarinstansi dan rendahnya partisipasi masyarakat. Perlu peningkatan kesadaran dan koordinasi untuk memaksimalkan peluang dan sistem yang ada guna mengatasi *stunting*.
3. Koordinasi antara Desa Kertajaya, Puskesmas Padalarang, dan Dinas Kesehatan telah berjalan baik, menciptakan peluang besar untuk

penanggulangan *stunting*. Meski sosialisasi telah dilakukan, tantangan utama adalah memastikan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang diberikan. Dengan koordinasi yang kuat dan sosialisasi yang lebih intensif serta melibatkan tokoh masyarakat, upaya penurunan *stunting* dapat dilakukan lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan lokal.

4. Tindakan Desa Kertajaya dalam penanggulangan *stunting* telah diimplementasikan, termasuk pemberian makanan tambahan dan edukasi gizi. Namun, efektivitasnya masih perlu ditingkatkan melalui pengawasan ketat dan evaluasi berkala agar sesuai dengan kebutuhan lokal. Pemantauan dan penyesuaian program secara berkelanjutan diperlukan untuk memastikan hasil yang optimal dan mengurangi angka *stunting* secara signifikan di desa tersebut.
5. Pembelajaran untuk penanggulangan *stunting* di Desa Kertajaya sangat penting untuk meningkatkan efektivitas program. Evaluasi berkala membantu mengidentifikasi kelemahan dan memungkinkan penyesuaian yang diperlukan. Dengan melakukan analisis dan peninjauan secara rutin, strategi dapat disesuaikan agar lebih tepat sasaran, sehingga langkah-langkah yang diambil menjadi lebih efektif dalam mengatasi masalah *stunting* sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

5.2 Saran

1. Peningkatan Kapasitas dan Kesadaran: Dinas Kesehatan dan Puskesmas perlu meningkatkan pelatihan tenaga kesehatan serta sosialisasi kepada masyarakat. Edukasi yang lebih mendalam akan membantu masyarakat

memahami pentingnya penanggulangan *stunting* dan berperan aktif dalam program kesehatan

2. Penguatan Koordinasi dan Partisipasi: Instansi terkait harus memperkuat koordinasi antarinstansi serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program penanggulangan *stunting*. Kerjasama yang baik antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal.
3. Pengawasan dan Evaluasi rutin instansi perlu melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap program yang dijalankan untuk memastikan efektivitasnya, Masyarakat juga harus terlibat dalam proses evaluasi untuk memberikan masukan yang relevan.
4. Pemanfaatan fasilitas kesehatan instansi harus memastikan bahwa fasilitas kesehatan tersedia dan mudah diakses, sementara Masyarakat harus lebih proaktif dalam memanfaatkan layanan ini, seperti pemeriksaan rutin dan penggunaan fasilitas kebersihan
5. Komitmen terhadap kesehatan semua pihak, baik instansi maupun individu, perlu berkomitmen untuk menerapkan dan mendukung upaya penanggulangan *stunting*. Perubahan perilaku dan pola hidup sehat harus menjadi prioritas bersama untuk mencapai keberhasilan dalam menurunkan angka *stunting*

Dengan implementasi yang konsisten dan dukungan dari semua pihak, diharapkan Kabupaten Bandung Barat dapat mencapai target penurunan angka *stunting* secara signifikan dan menciptakan generasi yang sehat dan produktif.